

ABSTRAK

Industri perhiasan di Indonesia memiliki cakupan yang sangat luas dan terus mengalami pertumbuhan. Mulai dari skala mikro hingga produsen pemasok perhiasan skala besar hingga ekspor ke mancanegara. Salah satu faktor yang berperan besar dalam meningkatnya pertumbuhan industri perhiasan adalah pesatnya perkembangan teknologi. Munculnya alat produksi seperti mesin *casting*, *furnace*, dan *3D printing*, membuat produksi perhiasan menjadi lebih cepat dan mudah sehingga biaya produksi dapat lebih ditekan. Mesin-mesin produksi tersebut juga mampu menghasilkan desain perhiasan yang lebih detail dan presisi sehingga nilainya meningkat.

Saat ini PT. XYZ memiliki alat dan mesin produksi perhiasan berteknologi terbaru yang kapasitas produksinya masih jauh lebih besar daripada volume produksi eksisting. Hal ini membuat PT.XYZ yang awalnya bergerak di industri *customized jewelry* kemudian memiliki rencana untuk melakukan diversifikasi ke industri perhiasan produksi massal. Untuk mengkaji apakah rencana ini layak dilakukan, maka dilakukan analisis diversifikasi yang terdiri atas 3 uji yaitu: uji daya tarik industri, uji biaya masuk, dan uji lebih baik. Data primer diperoleh melalui wawancara internal yaitu top manajemen PT. XYZ dan wawancara eksternal yaitu para pemain di industri perhiasan produksi massal. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, data statistik, artikel, dan sumber data terkait lainnya.

Hasil pengujian daya tarik industri menunjukkan bahwa industri perhiasan produksi massal menarik untuk dimasuki baik oleh PT. XYZ maupun oleh perusahaan lainnya dengan kecenderungan daya tarik semakin meningkat di masa depan. Hasil pengujian biaya masuk menunjukkan bahwa keuntungan yang akan diperoleh PT. XYZ lebih besar dari biaya masuk yang diperlukan untuk melakukan diversifikasi ke industri perhiasan produksi massal. Analisis kelayakan finansial dilakukan menggunakan 3 skenario (dasar, optimis, dan pesimis) menghasilkan nilai NPV yang positif dan IRR yang baik. Hasil uji lebih baik menunjukkan bahwa terdapat potensi sinergi antara rantai nilai bisnis eksisting dengan rantai nilai bisnis perhiasan produksi massal. Diversifikasi ke industri perhiasan produksi massal dapat menciptakan nilai bagi PT. XYZ di masa depan.

Kata Kunci: industri perhiasan, strategi diversifikasi

ABSTRACT

The jewelry industry in Indonesia has a very broad spectrum and grow excellently. From micro-scale to large-scale jewelry manufacturers which exports to other countries. The rapid development of technology play a major role in increasing the growth of the jewelry industry. Jewelry production tools such as casting machines, furnacing machines, and 3D printer, has made jewelry production becoming faster and easier so that production costs can be reduced. These production machines are also capable on producing more detailed and precise design so that the value of the jewelry increases.

Currently, PT. XYZ has the latest technology jewelry production machines which production capacity is much larger than the existing production volume. PT. XYZ, which was originally engaged in the customized jewelry industry, have plans to diversify into the mass production jewelry industry. To examine the feasibility of this plan, this research carried out a diversification analysis which consists of 3 tests: the industry attractiveness test, the cost of entry test, and the better off test. Primary data was obtained through internal interviews to the top management of PT. XYZ and external interviews to the players in the mass production jewelry industry. Secondary data is obtained from company documents, statistical data, industrial articles, and other related data sources.

The results of the industry attractiveness test show that the mass production jewelry industry is attractive for PT. XYZ as well as by other companies with increasingly attractive trends in the future. The results of the cost of entry test show that the profits to be obtained by PT. XYZ is greater than the entry cost required to diversify into the mass production jewelry industry. Financial feasibility analysis was carried out using 3 scenarios (basic, optimistic, and pessimistic) resulting in positive NPV and IRR values. The better off test results show that there is potential synergies between the existing business value chain and the mass production jewelry business value chain. Diversification into the mass production jewelry industry creates value for PT. XYZ in the future.

Keywords: diversification strategy, jewelry industry